**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Saat ini perkembangan teknologi cukup pesat seiring manusia kini hidup dalam era globalisasi. Dalam perkembangannya, teknologi menjadi pengaruh dalam perkembangan internet sehingga menjadi peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Internet menjadi media baru yang disukai oleh masyarakat. Dalam perkembangannya, internet mempunyai basistersendiri dan akan bersaing dengan media-media lain. Internet juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya seperti tidak adanya pengekangan dalam memberikan pendapat, informasi yang diberikan dapat diakses dalam satu waktu, dan kelebihan-kelebihan lain. Kekurangannya, tidak ada aturan yang mengikat secara hukum dalam penggunaannya, tidak adanya identitas yang jelas, dan lain-lain.

 Setiap media salah satunya berfungsi sebagai bahan informasi, sebuah informasi yang dihasilkan media massa adalah suatu bentuk komunikasi massa. Komunikasi massa tersebutlah yang dikonsumsi oleh masyarakat. Pikiran seseorang secara sadar atau tidak akan terprogram sesuai dengan apa yang ia lihat, apa yang ia baca, dan apa yang ia dengar, terkecuali apabila seseorang bisa menginterpretasi informasi tersebut secara maksimal. Interpretasi yang baik terhadap informasi akan membuat khalayak mampu mencerna pesan dengan baik.

Media *online* merupakan media yang terbit di dunia maya, istilah dunia maya pertama kali dikenalkan oleh Gibson dalam novelnya yang mengartikan dunia maya yaitu realita yang terhubung secara global, didukung komputer,

berakses komputer, multidimensi, artificial, atau virtual (Severin dan Tankard, 2005:445).

Salah satu desain media *online* yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi *online* dan berita di dalamnya. kontennya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi salah satunya yaitu Kompasiana.com.

Kompasiana.com adalah sebuah platfom blog dan publikasi *online* yang dikembangkan oleh Kompas Cyber Media sejak 2008. Setiap artikel dibuat dan ditayangkan langsung oleh pengguna internet yang telah memiliki akun Kompasiana. Tidak heran Kompasiana.com mempunyai banyak anggota sehingga konten selalu *update* dari jam ke jam. Gagasan-gagasan pembaharuan dan informasi terbaru dalam masyarakat modern selalu menyebar seiring dengan perkembangan media komunikasi terbaru yakni media *online* Kompasiana.com.

Bersama kompasiana.com, Mifta Anggraini selaku penulis *Kepribadian Dahlan Iskan Menurut Teori Adler* pada 11 Desember 2017 dan M. Nasti selaku penulis *Dahlan Iskan, Orang Hebat dan Baik Menjadi Korban Konspirasi?*pada 12 April 2017di Kompasiana.com menuliskantentang kisah hidup Dahlan Iskan. Bersama Dahlan Iskan notabene merupakan sosok politisi nasional di Indonesia yang didukung dengan kepribadian yang sedarhana, maka kedua penulis ini mengkemas tulisannya dalam bentuk artikel dengan harapan selain untuk mengajarkan juga untuk menghibur dan berkeinginan memberikan citra pada Dahlan Iskan.

Penulis mengupas sekelumit kisah hidup sosok Dahlan Iskan dari berbagai sisi, yang salah satunya berisi tentang kisah hidup perjalanan Dahlan Iskan yang sederhana sampai pada berbagai karir yang telah dilalui. Mengenai Dahlan Iskan, ia adalah publik figur politisi sekaligus mantan menteri BUMN. Dan didukung dengan sosok sederhana serta tegas dalam mengambil keputusan. Karena dengan citra yang baik, dengan berjalannya waktu akan meningkatkan popularitas dan elektabilitas seorang politisi, begitupun sebaliknya. Jadi tidak salah bagi seorang politisi apabila melakukan pertarungan dengan pencitraan terhadap dirinya melalu media.

Melihat kisah yang digambar dari perjuangan dan pengorbanan yang dialami Dahlan Iskan, Peneliti melihat kedua artikel tersebut adalah sebuah keharusan bagi masyakarakat yang membutuhkan terhadap pentingnya informasi yang sudah diterbitkan oleh Kompasian.com. Hal inilah yang menodorong bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh cara penyajian suatu pesan dalam media *online* yang juga terkait pencitraan semakin meningkat.

Peneliti menganalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk. Dalam analisis wacana Teun A. van Dijk adalah untuk mengeksploarasi hubungan analisis bahasa dengan asumsi materialism dan sosial. Karena bahasa sama tuanya dengan kesadaran, bahasa merupakan kesadaran praktis yang ada dalam masyarakat. Bahasa seperti halnya kesadaran, hanya timbul karena kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesama orang lain. Dalam bahasa, wacana merupakan pemikiran dan konsep yang tertata sesuai bidangnyanya masing-masing sehingga menghasilkan sebuah kalimat.

Recour mengemukakan bahwa kalimat adalah unit dasar dalam wacana. Wacana memiliki karakteristik rangkaian peristiwa, betul-betul terjadi, dan tidak tetap (Thompson, 2014:252). Ketika seseorang menulis sebuah kalimat, maka ia mengekspresikan maksudnya dengan sebuah bahasa (wacana). Karena wacana adalah sarana dalam bahasa untuk melakukan tendensinya, melakukan pencitraan terhadap diri sendiri atau pada orang lain. Melalui wacana seseorang bisa mengekspresikan maksudnya terhadap bahasa.

Analisis wacana nantinya akan memberikan krangka analisis untuk menganalisa beberapa karakteristik subjek manusia. Dalam van Dijk, analisis wacana ditekankan pada analisis dimensi teks, kognisi sosial, dan sosial. Teks adalah bagian dari bahasa, bahasa bagian dari masyarakat terkecil di dunia ini. Teks ada karena adanya manusia sehingga adanya perlu dilakukan analisis untuk membongkar diskursif yang berkembang. Kognisi sosial sebuah karangka analisis terhadap pradigma pembuat teks. Teks dihasilkan karena adanya paradigma dari pembuat teks. Artinya analisis terhadap kognisi sosial yaitu difokuskan pada orangnya. Dalam dimensi sosial, yaitu menghubungkan teks dengan konteks sosial. Adanya teks akan berdampak pada hal yang lain sehingga diperlukan analitik untuk mengetahui interaksi teks dengan sosial.

Dalam analisis di tiga dimensi tersebut peneliti lebih memfokuskan pada analisis teks dan sosial. Selain untuk membongkar diskursif yang ada dalam teks, juga membongkar hubungan teks dengan sosial, serta hal-hal kecil yang terjadi di masyarakat. Peneliti meninggalkan analisis terhadap dimensi kognisi sosial. Karena tidak memungkinkan untuk melakukan analisis terhadap pembuat teks juga akan kesulitan untuk mewawancarai penulisnya.

Dari latar belakang tersebut, peneliti memberi judul dalam penelitian ini dengan judul *Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Wacana Dahlan Iskan di Media Online Kompasiana.Com***.**

* 1. **Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di muka, maka masalah penelitian ini adalah:

* + 1. Bagaimana wacana Dahlan Iskan dalam *Media Online Kompasiana.com pada Postingan 11 Desember 2017 dan 12 April 2017*melalui teks?
		2. Bagaimana wacana Dahlan Iskan dalam *Media Online Kompasiana.com pada Postingan 11 Desember 2017 dan 12 April 2017*melalui sosial?
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

* + 1. Mendeskripsikan wacana Dahlan Iskan dalam *Media Online Kompasiana.com pada Postingan 11 Desember 2017 dan 12 April 2017*melalui teks.
		2. Mendeskripsikan wacana Dahlan Iskan dalam *Media Online Kompasiana.com pada Postingan 11 Desember 2017 dan 12 April 2017* melalui sosial.
	1. **Manfaat Penelitian**
		1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkandapat membantu pengembangan wacana keilmuan tentang gejala sosial yang teradi sehari-sehari di sekitar kita. Seperti, sejarah yang luput dari perhatian kita dan begitu saja dari sejarah. Sama halnya seperti pada Dahlan Iskan

* + 1. Manfaat Peraktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetuan bagi akademisi, praktisi, terutama kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan kepada pembaca pada umunya serta dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

* 1. **Definisi Operasional**
		1. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan salah satu kajian sosial yang biasanya dipakai untuk mengkaji bahasa yang dibangun melalui teks tidaklah lepas dari kepentingan, maka diperlukan membongkar tujuan bahasa yang dimunculkan dalam media.

* + 1. Teks

Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu dan bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu melalu teks.

* + 1. Sosial

Menganalisis bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat, proses, produksi atau reproduksi seseorang atau peristiwa yang digambarkan